

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal berperan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Pajar, C, Rizki 2017). Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dengan perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas” (Tandio, et.al 2016). Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi lapisan masyarakat luas.



Sumber: www.ojk.go.id

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Investor di Pasar Modal

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa jumlah investor di pasar modal sepanjang 2022 tercatat 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68%

dibandingkan dengan periode 2021 yang sebesar 7,48 juta investor. Jumlah investor pasar modal sepanjang 2021 meningkat 92,99% dibandingkan dengan periode 2020 yang sebesar 3,88 juta investor. Jumlah investor pasar modal sepanjang 2020 meningkat 56,21% dibandingkan dengan periode 2019 yang sebesar 2,48 juta investor. Jumlah investor pasar modal sepanjang 2019 meningkat 53,41% dibandingkan dengan periode 2018 yang sebesar 1,61 juta investor. Jumlah investor pasar modal tersebut mengacu pada jumlah *Single Investor Identification (SID)*.

Berdasarkan usia investor, didominasi oleh investor yang berusia <30 tahun terus meningkat dengan proporsi mencapai 58,71% dengan total aset yang dikuasai Rp83,52 triliun. Investor yang berusia 31-40 tahun dengan proporsi 22,46%. Total aset di kelompok usia ini tercatat Rp112,80 triliun. Investor yang berusia 41-50 tahun tercatat sebanyak 10,85% dengan total aset Rp170,27 triliun. Investor yang berusia 51-60 tahun tercatat sebanyak 5,22% dengan nilai aset Rp245,76 triliun. Investor yang berusia > 60 tahun tercatat sebesar 2,77% dengan total kepemilikan aset Rp923,43 triliun. Sedangkan jika dilihat dari nilai aset, sepanjang 2022 investor laki-laki masih mendominasi pasar modal dengan proporsi mencapai 62,59% atau menguasai aset senilai Rp1,19 triliun. Sementara itu, proporsi investor perempuan tercatat sebanyak 37,40% dengan nilai total aset Rp295,63 triliun.

Jumlah investor di pasar modal dari tahun 2018 hingga tahun 2022 terus mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi seiring dengan gencarnya edukasi serta kemudahan akses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi. Sehingga

dapat disimpulkan bawah dari tahun 2018 hingga tahun 2022 minat investasi di pasar modal terus mengalami peningkatan.

Minat investasi adalah keinginan atau hasrat yang kuat dalam diri seseorang untuk mau mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi. Seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dari seberapa besar usaha mereka dalam mencari tahu tentang segala yang ada didalam investasi mulai dari mempelajarinya hingga mempraktikannya (Pajar, C, Rizki 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat bebarapa faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan persepsi resiko. Motivasi investasi adalah kondisi dalam pribadi seseorang untuk mendorong individu tersebut melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi. Seseorang yang telah menemukan motivasi untuk berinvestasi akan cenderung mengikuti, meluangkan waktu untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan tentang investasi. Dengan demikian seseorang yang telah memilik motivasi investasi akan akan meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adiningtya dan Hakim (2022), Akib, et.al (2022), Hidayati dan Nisa (2022), Hasanaha, et.al (2022), serta Lisnawati, et.al (2023), peneliti menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan penitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu dan Yuniarta (2022), peneliti menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengetahuan investasi adalah rangkuman teori-teori yang telah dipahami terkait risiko *return* investasi dan keuntungan-keuntungan investasi lainnya. Pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi dapat berupa pemahaman mengenai cara kerja dan tujuan investasi, risiko *return* yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan tidak serakah. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang yang akan melakukan investasi. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham (Halim 2005). Sehingga, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki calon investor maka semakin tinggi pula minat berinvestasi. Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan investasi maka semakin tinggi pula minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adiningtya dan Hakim (2022), Hidayati dan Nisa (2022), serta Lisnawati, et.al (2023), peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Susanti (2022), peneliti menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Teknologi informasi adalah sebuah ilmu terapan yang saling berhubungan, data-data yang diolah dan tersampaikan melalui media sosial bisa berupa aplikasi maupun *hardware* atau produk teknologi lainnya yang nantinya dari keduanya terdapat kesinambungan dan kesempurnaan hasil, sehingga menjadi *value* tersendiri bagi *user* teknologi informasi maupun penyampainya. Dengan adanya teknologi informasi dapat membantu investor dalam mengambil keputusan (Purwanto 2018). Dengan adanya teknologi informasi yang canggih dan mudah diakses, maka dapat membantu investor dalam mengambil keputusan. Sehingga minat investasi di pasar modal meningkat. Dengan demikian semakin canggih teknologi informasi maka semakin tinggi pula minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati dan Nisa (2022) peneliti menyimpulkan bahwa teknologi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2022), peneliti menyatakan bahwa teknologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Persepsi resiko merupakan suatu ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang akan terjadi akibat keputusan pembelian yang dilakukan. Sehingga, dapat dikatakan persepsi risiko tidak mampu mengetahui manfaat jangka panjang, banyak kerugian atau keuntungan, ketidaknyamanan, produk tidak mampu

memberikan kinerja yang diharapkan (Suryani 2013). Berdasarkan *theory planned behavior*, perilaku seseorang ditentukan oleh suatu niat dan persepsi pengendalian. Seseorang yang ingin melakukan investasi Sebelumnya akan memikirkan terlebih dahulu risiko-risiko apa yang kemungkinan mereka alami, baik itu risiko rendah maupun resiko tinggi. Sehingga, semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai risiko investasi dipasar modal maka akan menurunkan minat dalam berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adiningtya dan Hakim (2022), Hidayati dan Nisa (2022), Ali, et.al (2022), serta Kasemharuethaisuk dan Samanchuen (2023), peneliti menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanaha, et.al (2022) serta Digdowiseiso dan Putri (2023), peneliti menyatakan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Lisnawati, et.al (2023) yang menggunakan variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel teknologi informasi saran dari penelitian Hidayati dan Nisa (2022) dan variabel persepsi resiko saran dari penelitian Hasanaha, et.al (2022). Selain itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini menggunakan objek di Bandar Lampung. Penulis memilih objek di Bandar Lampung karena nilai transaksi pasar modal tahun 2022 di Provinsi Lampung mencapai 23 Triliun dengan total

investor di pasar modal sebanyak 246.603 orang. Jumlah investor terbanyak berada di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 86.903 investor (Ojk.go.id 2022)

Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Bandar Lampung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal
4. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Praktis

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh antara motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

1.4.2 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh antara

motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi salah penafsiran untuk menegaskan ruang lingkup dan memperjelas aspek-aspek yang akan diteliti. Maka penulis perlu memberikan batasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak melebar. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu variabel pengaruh antara motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Studi pada mahasiswa prodi akuntansi di Bandar Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini memuat, landasan teori, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memuat, deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bagain ini memuat, kesimpulan, keterbatasan